

**PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AUDIT DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERKARIER SEBAGAI AUDITOR**

**(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Revha Eldhia Okvira Br Bangun
NPM : 2205170076
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 17 April 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : REVHA ELDHIA OKVIRA BR BANGUN
N P M : 2205170076
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AUDIT DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERKARIER SEBAGAI AUDITOR (STUDI
KASUS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Hafsah, S.E., M.Si

Penguji II

Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Pembimbing

Elhas, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Radiman, S.E., M.Si

Sekretaris

Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : REVHA ELDHIA OKVIRA BR BANGUN
N.P.M : 2205170076
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AUDIT DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERKARIER SEBAGAI AUDITOR (STUDI
KASUS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Elizar Sinambela, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Revha Eldhia Okvira Br Bangun
NPM : 2205170076
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Standar Audit Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Sebagai Auditor (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Identifikasi masalah sesuai dengan data - Rumusan masalah konsisten dengan hipotesis yang akan diungkap.	30/1-26	EA
Bab 2	- Hipotesis diperbaiki - Kerangka konseptual disesuaikan	3/2-26	EA
Bab 3	- Buat uji statistik deskriptifnya - Pastikan teknik analisis datanya sesuai	12/2-26	EA
Bab 4	- Perbaiki hasil analisis data - Perbaiki dan masukkan hasil statistik deskriptifnya - Perbaiki / sesuaikan pembahasan	21/3-26	EA
Bab 5	- Kesimpulan harus menjawab rumusan. - Saran sesuaikan dengan hasil.	1/4-26	EA
Daftar Pustaka	-Sesuaikan dengan kutipan .	1/4	EA
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selisa Bimbingan Acc ds-UPK pel Sng Mng Hijau	7/4-26	EA

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si.

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AUDIT DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIER SEBAGAI AUDITOR

**(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara)**

Revha Eldhia Okvira Br Bangun
Akuntansi
revhaokvira10@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pemahaman Standar Audit dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai auditor (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang yang terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan penelitian terapan (*applied research*). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data pada penelitian menggunakan metode angket berupa kuesioner dengan skala Likert yang disebarkan ke responden. Teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan metode analisis data dibantu *software* SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Audit dan Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Auditor. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bahwa Pemahaman Standar Audit dan Penghargaan Finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi yang Memilih Berkarir sebagai Auditor.

Kata Kunci: Pemahaman Standar Audit, Penghargaan Finansial, Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF UNDERSTANDING AUDITING STANDARDS AND
FINANCIAL REWARDS ON STUDENTS' INTEREST IN
PURSUING A CAREER AS AN AUDITOR***

*(Case Study of Accounting Students at Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara)*

Revha Eldhia Okvira Br Bangun

Accountancy

revhaokvira10@gmail.com

This study aims to examine and analyze the influence of understanding auditing standards and financial rewards on the interest of accounting students in pursuing a career as an auditor (Case Study of Accounting Students at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). The sample in this study consisted of 70 students who are registered and active in the Accounting Study Program at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. This research is quantitative in nature with an applied research approach. The types of data used are primary and secondary data. The data collection technique used in this study was a survey method in the form of a questionnaire with a Likert scale distributed to respondents. The data analysis technique employed descriptive statistics using data analysis methods assisted by SPSS software version 27. The results of this study indicate that understanding auditing standards and financial rewards have a positive and significant effect on the interest of accounting students in pursuing a career as an auditor. The research results also show that understanding auditing standards and financial rewards simultaneously have a positive and significant effect on accounting students' interest in choosing a career as an auditor.

Keywords: *Understanding of Auditing Standards, Financial Rewards, Accounting Students' Career Interest as Auditors*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesempatan kepada penulis serta shalawat berangkaikan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. Semoga kita semua tetap istiqomah mengikuti ajaran yang beliau bawa. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "**Pengaruh Pemahaman Standar Audit dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Auditor (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**).

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada orang tua tercinta, Ayahanda **Dermawan Bangun** dan Ibunda **Mira Efriani** tersayang. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada adik penulis **Ricardo Alvarez Bangun**, serta seluruh keluarga penulis terima kasih atas semua kebahagiaan, dukungan, yang selalu diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Radiman, S.E., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Nabilla Dwi Agintha, SE., M.Sc.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **M. Firza Alpi, S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Elizar Sinambela S.E., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah tulus ikhlas berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing dan mengajari saya selama perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memperlancar dalam pembuatan tugas akhir ini.

Akhir kata, tugas akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, April 2026

Revha Eldhia Okvira Br Bangun
2205170076

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	8
2.1.2. <i>Two Factor Theory</i>	9
2.1.3. <i>Expectancy Theory</i>	9
2.1.4. Minat Berkarier	10
2.1.5. Auditor	11
2.1.5.1. Definisi Auditor	11
2.1.5.2. Faktor-faktor Minat Berkarier Sebagai Auditor	12
2.1.5.3. Indikator Minat Berkarier Sebagai Auditor	14
2.1.6. Pemahaman Standar Audit	15
2.1.6.1. Definisi Pemahaman Standar Audit	15
2.1.6.2. Indikator Pemahaman Standar Audit	16
2.1.7. Penghargaan Finansial	17
2.1.7.1. Definisi Penghargaan Finansial	17
2.1.7.2. Komponen Penghargaan Finansial	18

2.1.7.3. Indikator Penghargaan Finansial	19
2.1.8. Penelitian Terdahulu	20
2.2. Kerangka Konseptual	24
2.3. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Definisi Operasional	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Uji Kualitas Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
4.1. Deskripsi Data	39
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian	39
4.1.2. Karakteristik Responden	39
4.1.3. Statistik Deskriptif	42
4.1.4. Deskripsi Variabel Penelitian	44
4.2. Analisis Data	49
4.2.1. Uji Kualitas Data	50
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	52
4.2.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.2.4. Uji Hipotesis	59
4.3 Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Hasil Survei Awal	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Defenisi Operasional	29
Tabel 3.2. Waktu Penelitian	30
Tabel 3.3 Skala Likert	33
Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Menempuh Mata Kuliah Audit	42
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.6 Skala Likert	45
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pemahaman Standar Audit	46
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Penghargaan Finansial	47
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Auditor	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.16 Hasil Uji t	59
Tabel 4.17 Hasil Uji F	61
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data	73
Lampiran 2. <i>Output</i> Olah Data SPSS	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Profesi auditor memiliki peran vital dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas sistem keuangan global. Dalam era globalisasi, penerapan standar internasional seperti IFRS dan ISA menuntut auditor yang profesional, kompeten, dan berintegritas tinggi. Kurangnya tenaga auditor yang berkualitas dapat berdampak pada lemahnya transparansi keuangan, meningkatkan risiko terjadinya kecurangan (*fraud*), serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

Namun di Indonesia jumlah akuntan publik yang tersedia masih belum sebanding dengan permintaan pasar. Menurut data Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), pada tahun 2025 hanya terdapat 1.646 akuntan publik aktif dan 687 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tersebar di seluruh Indonesia (Iapi.or.id, 2025). Rasio akuntan publik di Indonesia baru mencapai 1:121.792, jauh tertinggal dari Malaysia (1:20.000) dan Singapura (1:5.000) (Rika Anggraeni, 2023). Perbandingan ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan serius dalam menghasilkan auditor yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kompetensi profesional.

Selain itu, data dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil auditor yang benar-benar diakui oleh otoritas pengawas. Dari 7.787 auditor yang terdaftar di IAPI, hanya 1.168 yang diakui oleh OJK dan 488 oleh

Kementerian Keuangan. Fakta ini menyoroti kesenjangan yang signifikan antara sumber daya manusia dan kebutuhan di bidang audit, baik dari segi regulasi, sertifikasi, maupun pengakuan profesional (Sari & Nugroho, 2025).

Kondisi tersebut seharusnya menjadi peluang besar bagi lulusan akuntansi untuk berkarier sebagai auditor. Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa akuntansi memiliki minat untuk memilih profesi auditor sebagai pilihan karier. Sebagian mahasiswa lebih memilih jalur karier lain di luar bidang audit. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi rendahnya minat tersebut adalah tingkat pemahaman mahasiswa terhadap standar audit.

Pemahaman standar audit berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa memahami prinsip, prosedur, serta tanggung jawab profesional auditor. Mahasiswa yang memiliki pemahaman standar audit yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri dan kesiapan dalam menghadapi tuntutan profesi auditor, sehingga meningkatkan minat untuk berkarier di bidang audit. Hal ini sejalan dengan penelitian (Asyifa, *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi dan pemahaman terhadap standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai auditor.

Selain pemahaman standar audit, penghargaan finansial juga merupakan faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa dalam menentukan pilihan karier. Penghargaan finansial mencakup gaji, tunjangan, bonus, serta imbalan finansial lainnya yang diterima sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dilakukan. Profesi auditor sering dikaitkan dengan tingkat tanggung jawab dan risiko yang tinggi, sehingga mahasiswa cenderung mempertimbangkan kesesuaian antara beban pekerjaan dengan penghargaan finansial yang diperoleh. Penelitian oleh (Suratman,

2021) menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier auditor, meskipun pengaruhnya dapat berbeda-beda tergantung pada persepsi mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai auditor. Pemahaman terhadap standar audit dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi auditor (Asyifa, *et al.*, 2022). Namun, ada penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, di mana pemahaman standar audit berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor, sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan dalam konteks tertentu (Jannah & Oktavia, 2024).

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris terkait pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai auditor. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada mahasiswa di wilayah Jawa dan kota-kota besar, sehingga masih terbatas penelitian yang mengkaji variabel tersebut pada mahasiswa di wilayah Sumatera Utara.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), merupakan sebuah universitas swasta di Sumatera Utara, yang memiliki program studi akuntansi yang menghasilkan banyak calon profesional di bidang keuangan dan audit. Kondisi lokal seperti jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah tersebut, cakupan proyek audit daerah, budaya organisasi KAP di luar pusat, dan kondisi ekonomi daerah yang berbeda dengan kota-kota besar dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap profesi audit.

Mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya yang telah menempuh mata kuliah audit, telah memperoleh pemahaman dasar mengenai standar audit dan profesi auditor. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk berkarier sebagai auditor.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah memiliki 4 jurusan dengan Jurusan Akuntansi yang memiliki beberapa Konsentrasi tersebut terdiri dari (lima) konsentrasi diantaranya yaitu: Konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan, Konsentrasi Akuntansi Perpajakan, Konsentrasi Akuntansi Manajemen, dan Konsentrasi Akuntansi Sektor Publik. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setiap tahunnya memiliki variasi mahasiswa di setiap konsentrasinya. Untuk melihat fenomena minat mahasiswa terhadap konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan yang berkaitan langsung dengan profesi auditor, berikut disajikan data tiga angkatan terakhir:

Tabel 1.1
Data Hasil Survei Awal

No.	Konsentrasi	Angkatan 2020		Angkatan 2021		Angkatan 2022	
1.	Akuntansi Manajemen	112	37,33%	125	41,66%	105	46,46%
2.	Akuntansi Sektor Publik	18	6%	23	7,67%	10	4,42%
3.	Akuntansi Perpajakan	130	43,33%	86	28,67%	55	24,34%
4.	Akuntansi Pemeriksaan	40	13,33%	66	22%	56	24,78%
Total		300	100%	300	100%	226	100%

Sumber: Biro UMSU

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang berminat pada

konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan, yang berkaitan langsung dengan profesi auditor, masih relatif lebih sedikit dibandingkan dengan konsentrasi lainnya serta mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada angkatan 2020 hanya 13,33%, angkatan 2021 meningkat menjadi 22%, dan angkatan 2022 meningkat lagi menjadi 24,78%. Meskipun terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, jumlah mahasiswa yang memilih konsentrasi Akuntansi Pemeriksaan tetap relatif lebih sedikit dibandingkan dengan konsentrasi lainnya.

Berdasarkan fenomena yang ditunjukkan data tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah Auditing I, sehingga memiliki pemahaman dasar mengenai standar audit dan profesi auditor. Hal ini penting untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai auditor.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat terbatas dengan rasio 1:121.792.
2. Minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk berkarier sebagai auditor menunjukkan fluktuasi dan belum menjadi pilihan utama, terlihat dari data distribusi konsentrasi mahasiswa.
3. Terdapat kesenjangan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai auditor.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman standar audit dalam penelitian ini dibatasi pada pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai prinsip, prosedur, dan tanggung jawab auditor berdasarkan standar audit yang berlaku.
2. Penghargaan finansial dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi mahasiswa akuntansi terhadap gaji, dan tunjangan yang diterima auditor.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman standar audit berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah pemahaman standar audit dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pemahaman standar audit terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk berkarier sebagai auditor.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk berkarier sebagai auditor.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk berkarier sebagai auditor.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier sebagai auditor.
 - b. Memperkaya literatur penelitian mengenai perilaku mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat berkarier sebagai auditor.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan pengetahuan mengenai auditor pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah selanjutnya yang akan dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (TPB) Teori ini berfokus pada pandangan keyakinan yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak. Perspektif persuasi digunakan dengan memasukkan karakteristik, kualitas, dan atribut informasi tertentu untuk membentuk niat bertindak. Teori perilaku terencana cocok untuk menjelaskan perilaku yang membutuhkan perencanaan. Teori ini merupakan penyempurnaan dari teori tindakan rasional dengan menambahkan faktor kontrol perilaku individu atau persepsi (Bangun, 2023).

Dalam penelitian ini, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai auditor dipandang sebagai bentuk niat perilaku. Sikap mahasiswa terbentuk dari pemahaman mereka terhadap standar audit serta persepsi terhadap penghargaan finansial yang diperoleh dari profesi auditor. Norma subjektif berasal dari pengaruh lingkungan sosial seperti dosen, teman sebaya, dan keluarga, sedangkan kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam memahami standar audit dan menjalankan tugas profesi auditor. Oleh karena itu *Theory of Planned Behavior* relevan digunakan sebagai *grand theory* untuk menjelaskan bahwa pemahaman standar audit dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai auditor.

2.1.2. Teori Motivasi Herzberg (*Two Factor Theory*)

Teori Motivasi Dua Faktor *Herzberg* digunakan dalam penelitian ini karena teori tersebut menekankan aspek tahap motivasi pekerja dalam sebuah organisasi. Teori Motivasi Dua Faktor yang dikembangkan oleh Herzberg membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja menjadi dua kategori, yaitu faktor motivator dan faktor *hygiene*. Faktor motivator berkaitan dengan aspek intrinsik pekerjaan yang dapat meningkatkan kepuasan, seperti pencapaian, pengakuan, dan tanggung jawab. Sementara itu, faktor *hygiene* berkaitan dengan aspek ekstrinsik yang dapat mengurangi ketidakpuasan, seperti gaji, kondisi kerja, dan kebijakan perusahaan (Insani, 2020).

Dalam konteks penelitian ini, pemahaman standar audit dapat berperan sebagai faktor motivator karena meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan profesi auditor. Sementara itu, penghargaan finansial termasuk dalam faktor *hygiene* yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih karier auditor. Apabila penghargaan finansial dianggap sesuai dengan tanggung jawab profesi, maka minat mahasiswa untuk berkarier sebagai auditor akan meningkat. Oleh karena itu, teori *Herzberg* mendukung dugaan bahwa pemahaman standar audit dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai auditor.

2.1.3. Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Dalam istilah yang lebih praktis, teori pengharapan merupakan dimana seorang karyawan dimotivasi untuk menjalankan tingkat upaya yang tinggi bila ia meyakini upaya akan menghantar ke suatu penilaian kinerja yang baik. Suatu penilaian yang baik akan mendorong ganjaran-ganjaran organisasional seperti

bonus, kenaikan gaji, atau promosi, dan ganjaran itu akan memuaskan tujuan pribadi karyawan itu. Teori harapan adalah pemahaman tujuan tujuan seorang individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan ganjaran, dan akhirnya antara ganjaran dan dipuaskannya tujuan individual (Kadji et al., 2012).

Dalam penelitian ini, mahasiswa akan memiliki minat untuk berkarier sebagai auditor apabila mereka meyakini bahwa pemahaman standar audit yang dimiliki dapat mendukung keberhasilan dalam profesi auditor, serta profesi tersebut memberikan penghargaan finansial yang sebanding dengan tanggung jawab dan beban kerja. Apabila harapan mahasiswa terhadap imbalan finansial dan prospek profesi auditor terpenuhi, maka minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai auditor akan semakin meningkat.

2.1.4. Minat Berkarier

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan (Hawani, *et al*, 2020). Minat adalah suatu proses yang tetap memperhatikan dan memfokuskan dari pada suatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas (Arifudin, 2022). Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan kognisi, emosi, konasi atau kehendak (Safitri & Kendari, 2018).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang atau perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan

bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna (Fikriyani, 2021). Karir merupakan keadaan dimana seseorang dapat mengalami kenaikan status pada suatu organisasi, tergantung pada kinerja yang sudah ditentukan oleh organisasi. Peningkatan tersebut menunjukkan perkembangan atau kemajuan personal pegawai dalam mencapai jenjang tertentu selama bekerja diorganisasi tersebut (Rusmiati, 2017).

Minat berkarier adalah ketertarikan atau rasa senang terhadap suatu karir atau posisi pekerjaan yang timbul berdasarkan seorang individu telah melihat ataupun mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Hendrawati, 2022). Memiliki minat yang kuat dalam bidang akuntansi sebagai faktor yang mendasari mahasiswa untuk memutuskan profesi ini. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi dan ekspektasi kompensasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik (Fitri, *et al.*, 2025).

2.1.5. Auditor

2.1.5.1. Definisi Auditor

Auditor adalah auditor yang melayani perusahaan yang diaudit sehubungan dengan kesalahan dalam laporan keuangannya (Vini, 2023). Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi (Wibowo, 2020).

Akuntan Publik, Berdasarkan Undang-Undang Akuntan Publik Nomor 5 Tahun 2011, akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa atau menjalankan praktik akuntan publik. Audit mempunyai

peran penting dalam pengendalian intern, yang mencerminkan tanggung jawab profesi auditor (Aisyah, *et al.*, 2019). Karakteristik suatu audit yang memenuhi standar audit dan juga karakteristik audit tersebut yang juga dapat memenuhi standar pengendalian mutu yang menggambarkan praktik audit dan merupakan ukuran kualitas komitmen terhadap menyelesaikan pekerjaan. tanggung jawabnya (Dilla, 2021).

2.1.5.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkarier sebagai Auditor

Dalam konteks minat mahasiswa dalam memilih karier untuk menjadi auditor, didorong oleh berbagai faktor, seperti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pemahaman akuntansi yang mendalam, dan personalitas. Motivasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk mengambil tindakan nyata seperti mengikuti pelatihan tambahan yang berguna untuk mendukung tujuan tersebut (Dewanti, *et al.*, 2024).

Adapun faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karier sebagai Akuntan Publik, adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan. Hal menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Lubis, 2020). Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkarier sebagai auditor, yaitu:

1. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial yang termasuk didalamnya gaji, dana yang diberikan pada masa awal kontrak kerja, dana pensiun dan potensi kenaikan penghargaan finansial sebagai alat ukur rasional untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisiologi (Asyifa, *et al.*, 2022).

2. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial mendorong pekerjaan akuntan publik lebih dihargai dan mendapat tempat di strata sosial masyarakat. Kepedulian dan perhatian pada sekitar oleh seseorang akuntan publik akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan publik. Nilai sosial didefinisikan sebagai nilai seseorang dilihat dari sudut pandang orang lain yang berada disekitarnya (Husna, 2024).

3. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan tempat dimana seseorang melakukan kegiatan atau bekerja, lingkungan dimana seseorang menemukan dan menggunakan alat dan bahan yang ada, berhubungan dengan rekan kerjanya. Lingkungan kerja yang terdiri dari perkakas kerja, metode, relasi dengan sesama pegawai, dan lingkungan kerja yang termasuk di dalamnya (Hulu, *et al.*, 2022).

4. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar ke lebih kecil (Widowati & Rahayu, 2023).

5. Personalitas

Kepribadian merupakan keseluruhan cara individu dalam bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain yang tercermin melalui pola perilaku yang relatif menetap. Dalam kajian psikologi, kepribadian dipahami sebagai bagian internal dari diri manusia yang bersifat unik (*individual differences*) dan menjadi objek kajian untuk memahami apa, mengapa, serta bagaimana perilaku manusia terbentuk dan ditampilkan.

2.1.5.3. Indikator-Indikator Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Menurut pendapat (Arifianto, 2014) indikator-indikator minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik atau auditor terbagi menjadi 3 indikator yakni:

1. Minat pribadi

Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut. Dengan demikian jika seseorang menyukai aktivitas yang dilakukan akuntan publik maka hal ini akan meningkatkan minat untuk menjadi akuntan publik. Sebaliknya jika seseorang tidak menyukai aktivitas yang dilakukan akuntan publik maka hal ini akan menurunkan minat untuk menjadi akuntan publik.

2. Minat situasional

Jika suatu kondisi lingkungan banyak yang berkarier menjadi akuntan publik maka hal ini akan meningkatkan minat untuk menjadi akuntan publik. Sebaliknya jika kondisi lingkungan sedikit yang menjadi akuntan publik maka hal ini akan menurunkan minat untuk menjadi akuntan publik.

3. Minat Psikologis

Minat dalam hal ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari sekedar menyukai suatu aktivitas karena seseorang mengetahui lebih banyak mengenai aktivitas tersebut. Dengan demikian jika seseorang menyukai aktivitas yang dilakukan akuntan publik dan didukung dengan informasi dari lingkungan sekitar bahwa menjadi akuntan publik mempunyai prospek yang baik maka hal ini akan meningkatkan minat untuk menjadi akuntan publik. Sebaliknya jika seseorang tidak menyukai aktivitas yang dilakukan akuntan publik dan tidak didukung dengan informasi dari lingkungan sekitar maka hal ini akan menurunkan minat untuk menjadi akuntan publik.

2.1.6. Pemahaman Standar Audit

2.1.6.1. Definisi Pemahaman Standar Audit

Pengetahuan mendalam tentang aturan audit merupakan elemen kunci yang memengaruhi kualitas keputusan audit. Aturan audit adalah instruksi yang diikuti auditor saat menjalankan pekerjaannya, dan aturan tersebut mencakup standar umum, pekerjaan di lapangan, dan praktik pelaporan (Wardani, *et al.*, 2025). Standar auditing mengandung pengertian sebagai suatu ukuran pelaksanaan tindakan yang merupakan pedoman umum bagi auditor dalam melaksanakan audit (Agoes, 2003).

Penerapan standar audit bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan audit dilakukan secara sistematis, profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga opini audit yang dihasilkan dapat diandalkan. Pemahaman yang baik terhadap standar audit memungkinkan auditor memperoleh bukti audit yang kompeten dan cukup, serta meminimalkan risiko terjadinya salah saji material dalam laporan keuangan (Azzahra & Fajar, 2025).

Pemahaman standar audit bagi mahasiswa akuntansi menjadi penting karena mencerminkan kesiapan akademik dan profesional mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di bidang audit. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap standar audit cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi serta persepsi positif terhadap profesi auditor. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan berperan penting dalam membentuk kesiapan akademik mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman akademik, termasuk pemahaman audit, menjadi faktor penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berkarier di bidang akuntansi dan audit (Nasution, 2025).

2.1.6.2. Indikator Pemahaman Standar Audit

Pemahaman standar audit dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap standar audit yang berlaku, sebagai pedoman dalam pelaksanaan audit serta sebagai dasar profesional dalam menjalankan profesi auditor. Kompetensi dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi salah saji material (Harahap & Pulungan, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap standar audit sangat menentukan kualitas pekerjaan auditor (Siregar, *et al.*, 2019).

Pemahaman standar audit diukur melalui beberapa indikator yang diadaptasi dari penelitian yang disesuaikan dengan konteks mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah auditing. Adapun indikator pemahaman standar audit dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap Standar Umum

Mencakup pemahaman mahasiswa mengenai persyaratan kompetensi, independensi, dan kehati-hatian profesional auditor.

2. Pemahaman terhadap Standar Pekerjaan Lapangan

Mencakup pemahaman mahasiswa mengenai perencanaan audit, pemahaman pengendalian internal, dan pengumpulan bukti audit yang cukup dan kompeten.

3. Pemahaman terhadap Standar Pelaporan

Mencakup pemahaman mahasiswa mengenai empat standar pelaporan audit, termasuk penyajian laporan keuangan sesuai SAK, konsistensi penerapan prinsip akuntansi, kecukupan pengungkapan, dan pernyataan pendapat auditor.

4. Pemahaman terhadap Kode Etik Profesi

Mencakup pemahaman mahasiswa mengenai prinsip integritas, objektivitas, kompetensi profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional sebagaimana diatur dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik.

2.1.7. Penghargaan Finansial

2.1.7.1. Definisi penghargaan finansial

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Termasuk dengan audit fee sebagai bentuk penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap kualitas audit (Novian, *et al.*, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa faktor finansial menjadi salah satu pertimbangan penting dalam profesi auditor dan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di bidang tersebut. Terdapat

penelitian menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap perilaku akuntansi dalam organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam memilih profesi (Pasaribu, 2025).

Penghargaan finansial/gaji dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi (Alhadar, 2013).

2.1.7.2. Komponen-Komponen Penghargaan Finansial

Menurut Veithzal Rivai (2012) komponen-komponen penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

1. Gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima seorang pegawai yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan perusahaan atau merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

2. Upah

Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada pegawai berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Besarnya upah dapat berubah-ubah tergantung pada kontribusi yang diberikan.

3. Insentif

Insentif merupakan imbalan langsung yang diberikan kepada pegawai karena kinerjanya mampu melebihi target yang telah ditentukan, biasanya menimbulkan penghematan biaya dan peningkatan produktivitas. Insentif biasa disebut sebagai kompensasi berdasarkan kinerja.

4. Kompensasi Tidak Langsung

Kompensasi Tidak Langsung merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua pegawai sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para pegawai. Contoh dari Kompensasi Tidak Langsung adalah seperti: asuransi-asuransi, tunjangan-tunjangan, uang pensiun, dan lain-lain.

2.1.7.3. Indikator-Indikator Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah alat untuk memotivasi karyawan dalam bentuk balas jasa berupa uang, bonus, tunjangan, dana pensiun yang diberikan karena memiliki kontribusi kepada perusahaan atas pekerjaannya, memiliki keterampilan dan kinerja dalam membantu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan (Amalia, *et al.*, 2021).

Dalam penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai auditor, penghargaan finansial dipandang sebagai faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat karier. Penghargaan finansial dalam profesi auditor mencakup berbagai bentuk kompensasi ekonomi, yang secara umum terdiri atas gaji dan tunjangan. Penghargaan finansial dalam penelitian ini diukur berdasarkan dua komponen utama yaitu gaji dan tunjangan. Indikator yang digunakan diadaptasi dari penelitian Arifin (2017) untuk komponen gaji dan Zulfahnur & Ferhat (2023) untuk komponen tunjangan.

1. Gaji

Gaji adalah pembayaran tetap yang diterima karyawan secara periodik (bulanan) sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan, tanpa mempertimbangkan jumlah jam kerja. Indikator gaji menurut (Arifin, 2017) meliputi:

- a. Kesesuaian gaji dengan pekerjaan yang dilakukan
- b. Kesesuaian gaji dengan pendidikan dan keterampilan
- c. Ketepatan waktu pembayaran gaji
- d. Kecukupan gaji untuk memenuhi kebutuhan hidup

2. Tunjangan

Tunjangan adalah kompensasi tambahan di luar gaji pokok yang diberikan kepada karyawan, baik dalam bentuk uang maupun fasilitas. Tunjangan kinerja merupakan peningkatan kinerja dan produktivitas sehingga bisa dijadikan unsur motivasi bagi pegawai untuk berprestasi (Saleh, *et al.*, 2015). Indikator tunjangan menurut (Zulfahnur & Ferhat, 2023) meliputi:

- a. Tunjangan transportasi/kendaraan
- b. Tunjangan makan/beras
- c. Tunjangan Kesehatan
- d. Bonus

2.1.8. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai referensi dalam memperkuat landasan teori serta memperjelas

posisi penelitian yang akan dilakukan. Adapun ringkasan penelitian terdahulu disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Putu, <i>et al.</i> , (2024)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Sebagai Akuntan	Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X_1), Pertimbangan Pasar Kerja (X_2), Penghargaan Finansial (X_3), Minat berkarier sebagai akuntan (Y)	Pengetahuan akuntansi (termasuk standar auditing) dan penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
2.	Asyifa, <i>et al.</i> , (2022)	Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor	Penghargaan finansial (X_1), Pertimbangan pasar kerja (X_2), Persepsi standar audit (X_3), Minat menjadi auditor (Y)	Penghargaan finansial dan persepsi standar audit berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor, sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.
3.	Wardani, (2025).	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Audit Judgment Pada	Kompetensi (X_1), Pelatihan profesional (X_2), Penghargaan finansial (X_3), Personalitas audit (X_4), Minat	Tekanan anggaran waktu dan pemahaman standar audit memiliki pengaruh yang signifikan

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.	berkarier sebagai auditor (Y)	terhadap audit judgment pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.
4.	Jannah & Oktavia, (2024)	Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor di Tengah COVID-19 di Indonesia.	Lingkungan kerja (X_1), Pertimbangan pasar kerja (X_2), Penghargaan finansial (X_3), Pilihan karir auditor (Y)	Lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan, penghargaan finansial tidak signifikan pada masa pandemi.
5.	Sari & Nugroho, (2025)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarier Sebagai Akuntan Publik.	Penghargaan finansial (X_1), Pertimbangan Pasar Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3), Kepribadian (X_4), Minat berkarier akuntan publik (Y)	Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan kepribadian secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik di Universitas Stikubank.
6.	Suratman, (2021)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Auditor.	Penghargaan finansial (X_1), Lingkungan kerja (X_2), Pertimbangan pasar kerja (X_3), Minat berkarier sebagai auditor (Y)	Penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai auditor, dalam kontekstualisasi tertentu penghargaan finansial bisa berpengaruh

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				negatif atau tergantung persepsi mahasiswa.
7.	Gunadi & Kawedar, (2025)	Pengaruh Independensi, Integritas, Profesionalisme, Struktur dan Pemahaman Standar Audit terhadap Kompetensi Calon Auditor.	Independensi, Integritas (X ₁), Profesionalisme, Struktur (X ₂), Pemahaman Standar Audit (X ₃), Kompetensi Calon Auditor (Y)	Struktur audit dan pemahaman standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi mahasiswa. Sebaliknya, independensi, integritas, dan profesionalisme tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
8.	Massarah & Hidajat, (2025)	Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Standar Audit, dan Independensi Auditor.	Kompetensi (X ₁), Pemahaman Standar Audit (X ₂), Independensi Auditor (X ₃), Penggunaan aplikasi audit (Y)	Kompetensi akuntansi, pemahaman standar audit, dan independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Aplikasi penggunaan ATLAS.
9.	Niswatin, (2024)	Determinan Niat Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional: Tingkat Pemahaman, Sikap, Motivasi,	Tingkat Pemahaman (X ₁), Sikap (X ₂), Motivasi (X ₃), Penghargaan Finansial (X ₄), Niat Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesion (Y)	Sikap dan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa mengikuti sertifikasi akuntan profesional,

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Penghargaan Finansial.		sedangkan tingkat pemahaman, motivasi karir, dan motivasi gelar tidak berpengaruh.
10.	Widiatmoko & Wibisono, (2022)	Efektivitas Pemahaman Standar Audit Terhadap Penyusunan Opini Laporan Audit Pada KAP XY.	Pemahaman Standar Audit (X), Penyusunan Opini Audit (Y)	KAP XY menerapkan standar audit, tetapi ada perbedaan pemahaman antar auditor sehingga beberapa standar belum efektif.

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan dasar pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Penyusunan kerangka konseptual bertujuan agar penelitian memiliki arah yang jelas, sistematis, serta dapat diuji secara empiris. Melalui kerangka ini, peneliti dapat memahami bagaimana variabel independen diduga memengaruhi variabel dependen sesuai dengan landasan teori yang telah disajikan.

Pemahaman standar audit berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa mengetahui, memahami, dan mampu menerapkan prinsip-prinsip serta prosedur audit sesuai dengan standar yang berlaku. Pemahaman standar audit yang baik diyakini dapat meningkatkan keyakinan dan kesiapan mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor. Sementara itu, penghargaan finansial mencakup gaji, bonus, insentif, tunjangan, dan fasilitas finansial lainnya yang menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan karir.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara

variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemahaman Standar Audit (X_1) dan Penghargaan Finansial (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Auditor (Y). Berikut ini adalah hubungan antar variabel:

1. Pengaruh Pemahaman Standar Audit terhadap Minat Berkarier

Pemahaman standar audit merupakan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap prinsip, prosedur, dan etika audit yang berlaku. Mahasiswa yang memiliki pemahaman standar audit yang baik diyakini akan lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan profesi auditor. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap standar audit, semakin besar minat mereka untuk berkarier sebagai auditor.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarier

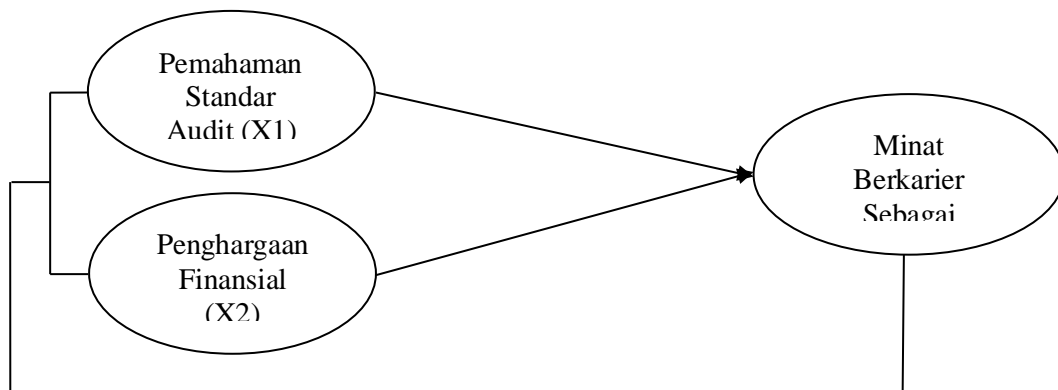
Bagi mahasiswa akuntansi, besarnya penghargaan finansial yang diterima auditor menjadi salah satu pertimbangan penting dalam menentukan pilihan karier. Penghargaan finansial yang memadai dan kompetitif dipersepsikan mampu memberikan jaminan kesejahteraan serta keamanan finansial di masa depan. Oleh karena itu, semakin tinggi penghargaan finansial yang dipersepsikan oleh mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berkarier sebagai auditor.

3. Pengaruh Simultan Pemahaman Standar Audit dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarier

Pemahaman standar audit dan penghargaan finansial merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai auditor. Apabila kedua faktor tersebut

dipersepsikan secara positif oleh mahasiswa, maka ketertarikan untuk memilih karier sebagai auditor akan semakin meningkat. Dengan demikian, secara simultan pemahaman standar audit dan penghargaan finansial diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai auditor.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan kesimpulan sementara dari masalah penelitian yang diteliti dan masih bersifat sementara, sehingga perlu diuji lagi kebenarannya. Hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan kerangka pemikiran diatas antara lain:

1. Pemahaman standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UMSU berkarier sebagai auditor.
2. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

mahasiswa akuntansi UMSU berkarier sebagai auditor.

3. Pemahaman standar audit dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UMSU berkarier sebagai auditor.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai auditor.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian terapan (*applied research*), karena difokuskan pada pemecahan permasalahan praktis terkait minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data numerik melalui instrumen kuesioner, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positif (Sugiyono, 2019). Metode ini diterapkan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari pemahaman standar audit (X_1) dan penghargaan finansial (X_2), sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai auditor (Y).

3.2. Defenisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menjelaskan makna setiap variabel agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Adanya definisi operasional, variabel penelitian dapat diukur secara jelas dan terarah. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan indikator-indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian serta skala pengukuran yang tepat. Penjelasan mengenai variabel penelitian, definisi operasional, indikator, dan skala ukur disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1.	Minat Berkarier Sebagai Auditor (Y)	Ketertarikan atau kecenderungan mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi auditor sebagai pilihan karir (Hendrawati, 2022)	a. Minat pribadi b. Minat situasional c. Minat psikologis (Arifianto, 2014)	Likert
2.	Pemahaman Standar Audit (X1)	Pemahaman Standar Audit adalah pengetahuan mendalam tentang aturan audit, termasuk standar umum, prosedur kerja di lapangan, dan praktik pelaporan (Wardani, et al., 2025).	a. Pemahaman standar umum b. Pemahaman standar pekerjaan lapangan c. Pemahaman standar pelaporan d. Pemahaman kode etik profesi (Diadaptasi dari Saputra, et al., 2019)	Likert
3	Penghargaan Finansial (X2)	Persepsi mahasiswa terhadap kompensasi berupa uang dan benefit finansial profesi auditor (Amalia et al., 2021).	Gaji a. Kesesuaian gaji dengan pekerjaan b. Kesesuaian gaji dengan pendidikan c. Ketepatan waktu pembayaran gaji d. Kecukupan gaji (Arifin, 2017) Tunjangan	Likert

			a. Tunjangan transportasi b. Tunjangan makan/beras c. Tunjangan kesehatan d. Bonus (Zulfahnur & Ferhat, 2023)	
--	--	--	---	--

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3, Medan.

3.3.2. Waktu Penelitian

Berikut adalah tabel rincian waktu penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Nov 2025				Des 2025				Jan 2026				Feb 2026				Mar 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■	■	■																
3	Pembuatan proposal				■	■	■	■	■												
4	Bimbingan proposal								■	■	■	■	■								
5	Seminar proposal											■	■								
6	Riset											■	■	■	■	■	■				
7	Penyusunan tugas akhir													■	■	■	■	■	■	■	■
8	Bimbingan tugas akhir																	■	■	■	■
9	Sidang meja hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi dapat didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Kualitas dan karakteristik ini ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi, yang kemudian akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah Auditing I, dengan jumlah 226 orang. Pemilihan angkatan 2022 didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut telah menempuh mata kuliah Auditing I sehingga memiliki pemahaman dasar mengenai standar audit dan profesi auditor, serta merupakan angkatan yang paling aktif dan mudah dijangkau pada saat penelitian dilaksanakan.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi UMSU angkatan 2022
- b. Telah menempuh mata kuliah Auditing
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10%:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$= \frac{226}{1 + 226 (0,1)^2} = 70$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi

E = *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan dan ditetapkan 10% (0,10).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan kembali, yaitu menggunakan kuesioner. Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan formulir berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada individu atau sekelompok orang, bertujuan untuk mendapatkan jawaban, tanggapan, serta informasi yang dibutuhkan.

Dalam penyusunan kuesioner ini, skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok mengenai fenomena sosial. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan.

Tabel 3.3
Skala Likert

No.	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Uji Kualitas Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur hal-hal yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya mengenai objek penelitian, sehingga diperoleh data yang valid. Dengan kata lain, uji validitas berfungsi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memberikan hasil yang akurat. Alat ukur yang valid sangat diperlukan untuk memperoleh data yang benar.

Pelaksanaan uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap indikator dengan total skor variabel penelitian menggunakan metode korelasi *bivariate*. Suatu butir angket dikatakan sah atau valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dengan taraf signifikansi 5% pada df ($N-2$). Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen adalah:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, berarti instrumen valid, dan
- b. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada pemahaman bahwa sebuah instrumen dapat diandalkan sebagai alat untuk mengumpulkan data, karena instrumen tersebut telah

terbukti valid dan sah. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat mempertahankan kemantapan, keajegan, dan stabilitas hasil pengamatan dalam kondisi yang sama (Sugiono, 2020).

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan tetap konsisten dan dapat diandalkan jika diujikan berulang kali pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur kuesioner yang menjadi bagian dari indikator variabel yang diukur melalui analisis statistik *Cronbach's alpha*.

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi serta kualitas instrumen pengukur yang digunakan. Pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini diterapkan dengan metode *one shot*. Sebuah konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018). Rentang kriteria Penilaian *Cronbach's alpha* untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah
- b. $\alpha > 0.50$ maka reliabilitas moderat
- c. $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (standar ukuran reliabilitas)
- d. $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat
- e. $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 27.

Berikut ini metode dan langkah langkah untuk menganalisis data dengan SPSS pada penelitian ini:

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Uji Asumsi Klasik yang dimaksud adalah:

3.7.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data sampel yang dianalisis berdistribusi normal. Terdapat dua metode yang umum digunakan untuk mendeteksi normalitas residual, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018). Pentingnya uji normalitas ini terletak pada kebutuhan untuk melaksanakan uji statistik F dan uji statistik T. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terhadap variabel atau residual mengikuti distribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

3.7.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel penjelas dalam model regresi. Ketika ditemukan multikolinearitas dalam model, hal ini mengakibatkan kesalahan standar yang meningkat, sehingga koefisien tidak dapat diestimasi dengan akurat. Dengan kata lain, estimasi koefisien menjadi sulit dilakukan.

Uji multiolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi v ditemukan adanya antara variabel independen. Jika ada Uji multikolinearitas

bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya antara variabel independen. Jika ada terdapat multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besar VIF (*Varians Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF dibawah angka 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan konsep yang berguna untuk menguji apakah model regresi yang digunakan menunjukkan adanya ketidaksamaan varian antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ada dua cara untuk menguji heterokedastisitas, yaitu melalui analisis grafik dan analisis residual dari statistik. Metode untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Glejser. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi yang digunakan.

Heteroskedastisitas dapat terdeteksi jika nilai Sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian, sehingga asumsi klasik terpenuhi. Sebaliknya, apabila nilai Sig. $< 0,05$, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians residual tidak konstan dan dapat mempengaruhi keakuratan hasil analisis regresi (Ghozali, 2018).

3.7.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Hanum, *et al.*, 2023). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode regresi linier. Metode ini dimanfaatkan untuk memprediksi

seberapa besar perubahan nilai variabel dependen ketika variabel independen dimanipulasi, baik dengan cara diubah-ubah maupun dinaikkan atau diturunkan (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah rumus untuk regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier sebagai Auditor

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel Pemahaman Standar Audit

b₂ = Koefisien Regresi Variabel Penghargaan Finansial

X₁ = Pemahaman Standar Audit

X₂ = Penghargaan Finansial

e = *Error term* (variabel pengganggu)

3.7.3. Uji Hipotesis

3.7.3.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,5$), dimana:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima

3.7.3.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = ,05$).

Kriteria pengujian, dimana:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima

3.7.3.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu indikator yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin efektif variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, yang berarti persamaan regresi tersebut dapat digunakan dengan baik untuk memperkirakan nilai variabel dependen (Sugiyono, 2019).

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Pada pengujian hipotesis pertama, koefisien determinasi dianalisis melalui nilai (*Adjusted R²*), untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas. Nilai (*Adjusted R²*) berkisar antara 0 hingga 1.

Jika nilai *Adjusted R²* mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas hampir sepenuhnya mencakup informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai (*Adjusted R²*) kecil, berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*cross-sectional*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar setiap pengamatan. Sementara itu, untuk data runtun waktu (*timeseries*), nilai koefisien determinasi biasanya lebih tinggi (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 mahasiswa akuntansi yang dipilih sebagai sampel penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada mahasiswa yang menjadi responden. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 73 kuesioner. Namun, dari seluruh kuesioner yang disebar hanya 70 kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini, karena terdapat 3 kuesioner yang tidak diisi secara lengkap oleh responden.

Data yang telah terkumpul dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan tingkat pengembalian kuesioner serta karakteristik responden penelitian, yaitu:

Tabel 4.1
Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner disebar	73	100%
Kuesioner tidak kembali	0	0%
Kuesioner tidak lengkap	3	4%
Kuesioner digunakan	70	96%

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

4.1.2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 70 responden.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan beberapa aspek, yaitu jenis kelamin, angkatan mahasiswa, dan menempuh mata kuliah audit.

Karakteristik responden dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang menjadi objek penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	11	16%
Perempuan	59	84%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden perempuan lebih mendominasi dibandingkan responden laki-laki. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa dalam kelompok responden yang diteliti, perempuan memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap profesi auditor dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan kecenderungan minat dalam memilih bidang profesi, sehingga dalam konteks penelitian ini perempuan lebih banyak yang menunjukkan minat pada bidang audit.

4.1.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa

Karakteristik responden berdasarkan angkatan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa

Angkatan Mahasiswa	Frekuensi	Presentase
2021	26	37%
2022	44	63%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan data angkatan mahasiswa, terlihat adanya perbedaan jumlah responden antar angkatan yang mengindikasikan bahwa minat berkarir sebagai auditor cenderung mengalami peningkatan.

Peningkatan tersebut dapat dikaitkan dengan bertambahnya pemahaman mahasiswa terhadap profesi auditor seiring dengan proses perkuliahan yang memperoleh lebih banyak pengetahuan terkait audit, baik melalui mata kuliah, diskusi akademik, maupun informasi mengenai prospek karier, sehingga mendorong ketertarikan yang lebih besar terhadap profesi tersebut. Perbedaan jumlah responden antar angkatan tidak hanya menunjukkan variasi data, tetapi juga mencerminkan adanya peningkatan minat berkarir sebagai auditor.

4.1.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Menempuh Mata Kuliah Audit

Karakteristik responden berdasarkan mata kuliah audit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Menempuh Mata Kuliah Audit

Menempuh Mata Kuliah Audit	Frekuensi	Presentase
Sudah	70	100%
Belum	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan data mengenai mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah audit, terlihat bahwa seluruh responden memiliki latar belakang pengetahuan dasar yang sama terkait audit, sehingga dapat diasumsikan bahwa mereka telah memiliki pemahaman yang cukup sebagai bekal dalam menilai atau mempertimbangkan karir di bidang auditor. Keseragaman ini juga memperkuat kualitas data penelitian karena tidak adanya perbedaan tingkat pemahaman dasar yang signifikan antar responden dalam aspek tersebut.

4.1.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel (Ghozali, 2018). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan data serta tingkat penyebarannya sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari pemahaman standar audit, penghargaan finansial, dan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, dilakukan pengujian statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari masing-masing variabel tersebut. Hasil pengolahan data statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Standar Audit	70	30.00	50.00	39.2000	6.57752
Penghargaan Finansial	70	27.00	45.00	36.0143	5.84955
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Auditor	70	27.00	45.00	35.9857	5.36627
Valid N (<i>listwise</i>)	70				

Sumber: *Output Olah Data SPSS (2026)*

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 responden. Seluruh data dinyatakan valid (Valid N = 70), sehingga tidak terdapat data yang hilang dan seluruhnya dapat digunakan dalam proses analisis.

Variabel Pemahaman Standar Audit memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39,20, yang menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap standar audit. Nilai maksimum sebesar 50,00 dan nilai minimum sebesar 30,00 menunjukkan adanya variasi tingkat pemahaman antar responden. Standar deviasi sebesar 6,57752 mengindikasikan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang cukup moderat dari nilai rata-rata, sehingga variasi jawaban responden masih dalam batas yang wajar.

Variabel penghargaan finansial memiliki nilai rata-rata sebesar 36,0143, yang mencerminkan bahwa responden cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap penghargaan finansial. Nilai maksimum sebesar 45,00 dan nilai minimum sebesar 27,00 menunjukkan adanya perbedaan penilaian antar responden. Standar

deviasi sebesar 5,84955 menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data relatif kecil, sehingga jawaban responden cenderung cukup konsisten.

Variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor memiliki nilai rata-rata sebesar 35,9857, yang menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki minat yang cukup besar untuk berkarir sebagai auditor. Nilai maksimum sebesar 45,00 dan nilai minimum sebesar 27,00 menunjukkan adanya variasi minat di antara responden. Standar deviasi sebesar 5,36627 mengindikasikan bahwa data relatif homogen karena penyimpangan dari nilai rata-rata tidak terlalu besar.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta tingkat penyebaran data pada masing-masing variabel. Nilai rata-rata yang cenderung tinggi pada seluruh variabel menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik, persepsi yang positif terhadap penghargaan finansial, serta minat yang cukup besar untuk berkarir sebagai auditor. Selain itu, nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup konsisten dan tidak mengalami penyebaran yang ekstrem.

4.1.4. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi UMSU sebagai responden penelitian.

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan untuk masing-masing variabel, yaitu 9 pernyataan untuk variabel minat berkarir sebagai auditor (Y), 10 pernyataan untuk variabel

pemahaman standar audit (X1), dan 9 pernyataan untuk variabel penghargaan finansial (X2). Kuesioner tersebut disebarakan kepada 70 responden, dan seluruh data yang terkumpul kemudian diolah untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik jawaban responden pada setiap variabel yang diteliti.

Pengukuran jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1-5. Skala ini digunakan untuk menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4.1.4.1. Pemahaman Standar Audit

Variabel pemahaman standar audit dalam penelitian ini menggambarkan tingkat pemahaman responden terhadap prinsip-prinsip dasar dalam pelaksanaan audit, yang mencakup standar umum, standar pekerjaan lapangan, standar pelaporan, serta kode etik profesi. Variabel ini dianalisis berdasarkan distribusi jawaban responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

Ringkasan hasil distribusi frekuensi variabel pemahaman standar audit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pemahaman Standar Audit

No.	Jawaban										Total		Rata-Rata
	SS		S		KS		TS		STS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	20	29	28	40	22	31	0	0	0	0	70	100	3,97
2.	22	31	20	29	28	40	0	0	0	0	70	100	3,91
3.	22	31	20	29	28	40	0	0	0	0	70	100	3,91
4.	19	27	19	27	32	46	0	0	0	0	70	100	3,81
5.	21	30	22	31	27	39	0	0	0	0	70	100	3,91
6.	19	27	29	32	22	31	0	0	0	0	70	100	3,96
7.	22	31	16	23	32	46	0	0	0	0	70	100	3,86
8.	16	23	28	40	26	37	0	0	0	0	70	100	3,86
9.	23	33	22	31	25	36	0	0	0	0	70	100	3,97
10.	24	34	24	34	22	31	0	0	0	0	70	100	4,03
Total Rata-Rata												39,20	
Rata-Rata Skor Keseluruhan												3,92	

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban responden sebesar 3,92, yang berada pada kategori sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum responden memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap standar audit.

Pada variabel pemahaman standar audit nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 50. Nilai tersebut diperoleh dari hasil analisis statistik deskriptif dan menunjukkan konsistensi dengan distribusi frekuensi jawaban responden yang tidak memiliki jawaban pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian, skor minimum mencerminkan bahwa responden memberikan penilaian paling rendah pada kategori cukup setuju, sedangkan skor maksimum menunjukkan adanya responden yang memberikan penilaian sangat setuju pada seluruh item pernyataan.

4.1.4.2. Penghargaan Finansial

Variabel penghargaan finansial dalam penelitian ini mencerminkan persepsi responden mengenai imbalan finansial yang diperoleh dari profesi auditor. Aspek

ini berkaitan dengan bagaimana responden menilai kelayakan, kecukupan, serta manfaat finansial yang ditawarkan oleh profesi tersebut.

Hasil pengolahan data selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Penghargaan Finansial

No.	Jawaban										Total		Rata-Rata
	SS		S		KS		TS		STS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	19	27	29	41	22	31	0	0	0	0	70	100	3,96
2.	26	37	21	30	23	33	0	0	0	0	70	100	4,04
3.	21	30	25	36	24	34	0	0	0	0	70	100	3,96
4.	26	37	19	27	25	36	0	0	0	0	70	100	4,01
5.	21	30	27	39	22	31	0	0	0	0	70	100	3,99
6.	20	29	29	41	21	30	0	0	0	0	70	100	3,99
7.	20	29	27	39	23	33	0	0	0	0	70	100	3,96
8.	26	37	26	37	18	26	0	0	0	0	70	100	4,11
9.	22	31	26	37	22	31	0	0	0	0	70	100	4,00
Total Rata-Rata												36,01	
Rata-Rata Skor Keseluruhan												4,00	

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban responden sebesar 4,00, yang berada pada kategori kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum responden menilai penghargaan finansial sebagai faktor yang penting dalam mempertimbangkan pilihan karier.

Pada variabel penghargaan finansial, nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum sebesar 45. Nilai tersebut diperoleh dari hasil analisis statistik deskriptif dan menunjukkan konsistensi dengan distribusi frekuensi jawaban responden yang tidak memiliki jawaban pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian, skor minimum mencerminkan bahwa responden memberikan penilaian paling rendah pada kategori cukup setuju, sedangkan skor maksimum menunjukkan

adanya responden yang memberikan penilaian sangat setuju pada seluruh item pernyataan.

4.1.4.3. Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Auditor

Variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketertarikan responden terhadap profesi auditor sebagai pilihan karir di masa depan. Variabel ini mencerminkan sejauh mana responden memiliki keinginan, ketertarikan, serta dorongan internal untuk memilih profesi tersebut.

Hasil pengolahan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Auditor

No.	Jawaban										Total		Rata-Rata
	SS		S		KS		TS		STS		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1.	19	27	25	36	26	37	0	0	0	0	70	100	3,90
2.	22	31	31	44	17	24	0	0	0	0	70	100	4,07
3.	23	33	30	43	17	24	0	0	0	0	70	100	4,09
4.	19	27	26	37	25	36	0	0	0	0	70	100	3,91
5.	21	30	28	40	21	30	0	0	0	0	70	100	4,00
6.	24	34	21	30	25	36	0	0	0	0	70	100	3,99
7.	25	36	22	31	23	33	0	0	0	0	70	100	4,03
8.	16	23	36	51	18	26	0	0	0	0	70	100	3,97
9.	20	29	32	46	18	26	0	0	0	0	70	100	4,03
Total Rata-Rata												35,98	
Rata-Rata Skor Keseluruhan												4,00	

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.9, bahwa rata-rata skor jawaban responden sebesar 4,00, yang berada pada kategori kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum responden memiliki minat yang tinggi untuk berkarir sebagai auditor.

Pada variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor, nilai minimum sebesar 27 dan nilai maksimum sebesar 45. Nilai tersebut diperoleh dari hasil analisis statistik deskriptif dan menunjukkan konsistensi dengan distribusi frekuensi jawaban responden yang tidak memiliki jawaban pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian, skor minimum mencerminkan bahwa responden memberikan penilaian paling rendah pada kategori cukup setuju, sedangkan skor maksimum menunjukkan adanya responden yang memberikan penilaian sangat setuju pada seluruh item pernyataan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki tingkat minat yang tinggi dan konsisten untuk berkarir sebagai auditor.

4.2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor. Pengolahan data dilakukan secara sistematis menggunakan metode statistik yang sesuai agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan akurat.

4.2.1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner mampu mengukur variabel pemahaman standar audit, penghargaan finansial, dan minat berkarir sebagai auditor secara konsisten dan akurat, sehingga data yang diperoleh layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4.2.1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Suatu instrumen atau data dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria tertentu, yaitu nilai signifikansi yang diperoleh r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 5% pada df (N-2).

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut disajikan hasil pengujian validitas data yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X ₁	Pemahaman Standar Audit	1	0,770	0,235	Valid
		2	0,807		Valid
		3	0,812		Valid
		4	0,800		Valid
		5	0,821		Valid
		6	0,780		Valid
		7	0,820		Valid
		8	0,807		Valid
		9	0,818		Valid
		10	0,779		Valid
X ₂	Penghargaan Finansial	1	0,853	0,235	Valid
		2	0,804		Valid
		3	0,820		Valid
		4	0,853		Valid
		5	0,810		Valid
		6	0,784		Valid
		7	0,786		Valid
		8	0,783		Valid
		9	0,800		Valid
Y	Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor	1	0,765	0,235	Valid
		2	0,736		Valid
		3	0,829		Valid
		4	0,707		Valid
		5	0,775		Valid
		6	0,753		Valid
		7	0,804		Valid
		8	0,747		Valid
		9	0,783		Valid

Sumber: *Output* Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah disajikan pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, baik pada variabel pemahaman standar audit (X_1), penghargaan finansial (X_2), maupun minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor (Y), menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,235).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara statistik seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan memenuhi kriteria sebagai instrumen penelitian. Artinya, setiap butir pernyataan mampu mengukur dan merepresentasikan konstruk yang diteliti secara tepat dan konsisten, khususnya dalam menganalisis pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor. Oleh karena itu, seluruh instrumen yang digunakan layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

4.2.1.2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* sebagai alat ukur tingkat konsistensi internal dari setiap item pernyataan dalam kuesioner. Suatu instrumen penelitian dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini disajikan secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Keterangan
----------	-------------------------	-------	------------

Pemahaman Standar Audit (X ₁)	0,938	0,60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X ₂)	0,935	0,60	Reliabel
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor (Y)	0,912	0,60	Reliabel

Sumber: *Output* Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item pernyataan dalam masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang sempurna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Artinya, instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang konsisten, stabil, dan dapat dipercaya dalam mengukur pemahaman standar audit, penghargaan finansial, serta minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor. Oleh karena itu, seluruh instrumen penelitian ini layak untuk digunakan dalam tahap analisis data selanjutnya

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Uji Asumsi Klasik yang dimaksud adalah:

4.2.2.1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian telah berdistribusi normal atau tidak, sebagai salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik. Kriteria pengambilan

keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) > 0,05), maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun hasil dari pengujian normalitas tersebut disajikan secara lengkap pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		Batas	Keterangan
	<i>Unstandardized Residual</i>		
N	70		Normal
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200	> 0,05	

Sumber: *Output Olah Data SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel 4.12, diketahui bahwa jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 responden. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,200.

Mengacu pada kriteria pengujian normalitas, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Oleh karena itu, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data yang digunakan dalam menganalisis pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor berada dalam kondisi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis atau analisis selanjutnya.

4.2.2.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk memastikan bahwa antar variabel independen tidak terjadi hubungan yang terlalu kuat atau saling berkorelasi tinggi. Indikator yang digunakan dalam mendeteksi adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolonieritas.

Adapun hasil pengujian multikolonieritas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemahaman Standar Audit (X_1)	0,993	1,007
Penghargaan Finansial (X_2)	0,993	1,007

Sumber: *Output Olah Data SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pemahaman standar audit (X_1) sebesar 0,993 dan variabel penghargaan finansial (X_2) juga sebesar 0,993. Selain itu, nilai VIF untuk kedua variabel tersebut masing-masing sebesar 1,007.

Mengacu pada kriteria dalam pengujian multikolinearitas, suatu model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian yang ini terbebas dari permasalahan multikolinearitas. Hal ini mengindikasikan

bahwa masing-masing variabel independen, yaitu pemahaman standar audit dan penghargaan finansial, tidak saling berkorelasi secara tinggi, sehingga keduanya mampu memberikan kontribusi yang berbeda dan tidak saling tumpang tindih dalam menjelaskan variasi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor.

4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji Glejser. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Glejser didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai Sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian, sehingga asumsi klasik terpenuhi. Sebaliknya, apabila nilai Sig. < 0,05, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians residual tidak konstan dan dapat mempengaruhi keakuratan hasil analisis regresi.

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	t	Sig.
Pemahaman Standar Audit (X ₁)	- 0,074	0,541
Penghargaan Finansial (X ₂)	- 1,152	0,213

Sumber: *Output* Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan metode uji Glejser sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.14, dapat diketahui bahwa variabel pemahaman standar audit (X₁) memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,541, sedangkan variabel penghargaan finansial (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,213.

Kedua nilai signifikansi tersebut berada di atas batas ketentuan sebesar 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan kata lain, varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya cenderung konstan (homoskedastisitas), sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor telah memenuhi salah satu asumsi klasik.

Oleh karena itu, model regresi ini dinilai layak dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, karena tidak mengalami penyimpangan yang berkaitan dengan heteroskedastisitas. Hal ini juga menunjukkan bahwa hasil estimasi yang diperoleh dari model tersebut dapat dipercaya dan memiliki tingkat keakuratan yang baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

4.2.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menguji sejauh mana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Melalui analisis ini, dapat dilihat hubungan serta kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat secara simultan maupun parsial.

Adapun hasil pengolahan data regresi linier berganda dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		B	<i>Std. Error</i>
1	<i>(Constant)</i>	11,976	4,458
	Pemahaman Standar Audit (X_1)	0,186	0,082
	Penghargaan Finansial (X_2)	0,464	0,092

Sumber: *Output* Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda yang ditampilkan pada tabel 4.15, dapat dijelaskan bahwa nilai pada *Unstandardized Coefficients* bagian B menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor. Nilai pada baris pertama merupakan konstanta (a), sedangkan nilai pada baris berikutnya merupakan koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas, yaitu Pemahaman Standar Audit (X_1) dan Penghargaan Finansial (X_2).

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,976 + 0,186X_1 + 0,464X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 11,976 menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman standar audit dan penghargaan finansial dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor memiliki nilai sebesar 11,976. Nilai ini mencerminkan tingkat dasar (*baseline*) minat yang dimiliki responden tanpa dipengaruhi oleh kedua variabel independen tersebut.
- b. Koefisien regresi variabel pemahaman standar audit (X_1) sebesar 0,186 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pemahaman standar

audit, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor sebesar 0,186. Nilai koefisien yang positif ini mengindikasikan adanya hubungan searah, di mana semakin tinggi tingkat pemahaman standar audit, maka semakin tinggi pula minat berkarir sebagai auditor.

- c. Koefisien regresi variabel penghargaan finansial (X_2) sebesar 0,464 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada persepsi terhadap penghargaan finansial, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor sebesar 0,464. Nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan variabel X_1 menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa baik pemahaman standar audit maupun penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor, sehingga keduanya menjadi faktor penting dalam mendorong ketertarikan terhadap profesi audit.

4.2.4. Uji Hipotesis

4.2.4.1. Uji T (Uji Parsial)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t pada penelitian ini didasarkan pada tingkat signifikansi (nilai sig). Apabila nilai sig. $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent. Sebaliknya,

apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji t

No.	Variabel	Hipotesis	<i>Unstandardized Coefficient (b)</i>	<i>Sig</i>	Keterangan	Kesimpulan
1.	Pemahaman Standar Audit (X_1)	Positif	0,186	0,026	Signifikan	Diterima
2.	Penghargaan Finansial (X_2)	Positif	0,464	0,000	Signifikan	Diterima

Sumber: *Output Olah Data SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) yang telah disajikan pada tabel 4.16, diperoleh nilai signifikansi dan nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen dalam penelitian ini, yaitu pemahaman standar audit (X_1) dan penghargaan finansial (X_2) terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor (Y). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden dan jumlah variabel independen sebanyak 2, maka derajat kebebasan (df) dihitung menggunakan rumus $n - k$, sehingga diperoleh df yaitu $70 - 2 = 68$. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,995.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya,

jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai Sig. $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil uji secara parsial dan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji t , maka didapatkan hasil hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama (H_1): Pengaruh Pemahaman Standar Audit (X_1)

Berdasarkan hasil analisis uji t , variabel pemahaman standar audit memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,186 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor. Selain itu, koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan adanya hubungan searah, yaitu semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap standar audit, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkarir di bidang audit. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima.

2. Hipotesis Kedua (H_2): Pengaruh Penghargaan Finansial (X_2)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,464 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai sig $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Koefisien regresi yang relatif lebih besar dibandingkan variabel sebelumnya juga menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam mendorong minat berkarir di bidang audit. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) dinyatakan diterima.

Secara keseluruhan, hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu pemahaman standar audit dan penghargaan finansial, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman standar audit serta penghargaan finansial dapat menjadi faktor penting dalam minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor.

4.2.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F pada penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh. Apabila nilai Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Adapun hasil pengujian uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	650,328	2	325,164	16,299	0,000
	<i>Residual</i>	1336,658	67	19,950		
	<i>Total</i>	1986,986	69			

Sumber: *Output Olah Data SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil uji ANOVA (uji F) yang disajikan pada tabel 4.17, diperoleh nilai F hitung sebesar 16,299 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dalam pengujian ini, kriteria pengambilan keputusan menyatakan bahwa apabila nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji penelitian ini, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman standar audit (X_1) dan penghargaan finansial (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor (Y). Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar audit dan penghargaan finansial memiliki kontribusi yang penting dan bermakna dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor. Selain itu, hasil ini juga mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

4.2.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran statistik yang memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam suatu model penelitian.

Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati angka 1, maka menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat dan sebaliknya.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,572	0,327	0,307	4,46656

Sumber: *Output Olah Data SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang disajikan pada tabel 4.18, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,327 atau setara dengan 32,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu pemahaman standar audit (X_1) dan penghargaan finansial (X_2), secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor (Y), sebesar 32,7%.

Dengan kata lain, kontribusi kedua variabel tersebut dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor tergolong cukup, meskipun belum sepenuhnya dominan. Sementara itu, sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,307 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan ukuran sampel yang digunakan, model regresi dalam penelitian ini masih memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Pemahaman Standar Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UMSU Berkarir sebagai Auditor

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memilih karir sebagai auditor. Semakin baik tingkat pemahaman mahasiswa terhadap standar audit, maka semakin tinggi pula ketertarikan mereka untuk berkarir di bidang audit. Pemahaman standar audit mencerminkan sejauh mana mahasiswa menguasai konsep, prinsip, serta prosedur audit yang berlaku, sehingga memberikan gambaran nyata mengenai profesi auditor. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik cenderung lebih percaya diri dan memiliki kesiapan yang lebih tinggi untuk memasuki dunia kerja di bidang audit.

Selain itu, pemahaman standar audit juga membantu mahasiswa dalam memahami tanggung jawab profesional auditor, termasuk aspek independensi, objektivitas, serta kepatuhan terhadap kode etik profesi. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan persepsi positif terhadap profesi auditor, sehingga mendorong minat untuk menekuni karir tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemahaman standar audit memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang audit (Asyifa, *et al.*, 2022). Penelitian lain juga menemukan bahwa tingkat pemahaman standar audit berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan minat berkarir sebagai auditor (Mubarok, 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar audit merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor.

4.3.2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

UMSU Berkarir sebagai Auditor

Hasil analisis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berkarir sebagai auditor. Nilai koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan variabel pemahaman standar audit menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor ekonomi, seperti gaji, tunjangan, bonus, serta prospek peningkatan pendapatan di masa depan, menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor.

Penghargaan finansial yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor karena dianggap mampu memberikan kesejahteraan dan jaminan finansial yang lebih baik. Selain itu, persepsi terhadap profesi auditor yang memiliki peluang penghasilan yang menjanjikan juga turut memperkuat minat mahasiswa dalam menekuni karir tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang audit (Asyifa, *et al.*, 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor (Hendrawan & Lestari, 2024). Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor (Hadisantoso & Dali, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa

akuntansi berkarir sebagai auditor, bahkan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan faktor pemahaman standar audit.

4.3.3. Pengaruh Pemahaman Standar Audit dan Penghargaan Finansial secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UMSU Berkarier sebagai Auditor

Hasil analisis dalam penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman standar audit dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berkarir sebagai auditor. Kombinasi antara tingkat pemahaman standar audit serta adanya faktor penghargaan finansial menjadi pertimbangan penting dalam membentuk minat mahasiswa berkarir sebagai auditor. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai standar audit cenderung lebih percaya diri dan siap untuk memasuki dunia profesi audit, karena mereka telah memiliki dasar pengetahuan yang relevan dengan tuntutan pekerjaan tersebut. Di sisi lain, penghargaan finansial juga menjadi faktor motivasional yang signifikan, di mana ekspektasi terhadap gaji, insentif, dan kesejahteraan finansial dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam memilih profesi auditor sebagai pilihan karir.

Secara simultan, kedua variabel ini saling melengkapi, di mana pemahaman standar audit berperan sebagai faktor kompetensi (kemampuan), sedangkan penghargaan finansial berperan sebagai faktor motivasi eksternal. Ketika keduanya terpenuhi, maka minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor akan semakin kuat. Hal ini juga mengindikasikan bahwa keputusan karir tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga oleh pertimbangan ekonomi yang rasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemahaman standar audit dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor (Dewanti & Anggraini, 2024). Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa penghargaan finansial dan pemahaman standar audit secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai auditor (Rahma & Murdiansyah, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar audit dan penghargaan finansial merupakan faktor penting yang secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor. Semakin tinggi tingkat pemahaman terhadap standar audit serta semakin menarik penghargaan finansial yang ditawarkan, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih profesi auditor sebagai karir di masa depan. Selain itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak karena mampu menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pemahaman standar audit dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berkarir sebagai auditor, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap standar audit, maka semakin besar pula minat mereka untuk memilih karir di bidang audit. Pemahaman tersebut memberikan bekal pengetahuan, meningkatkan kepercayaan diri, serta membentuk persepsi positif terhadap profesi auditor.
2. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor. Faktor penghargaan finansial terbukti menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pemilihan karir. Tingginya ekspektasi terhadap gaji, tunjangan, serta prospek pendapatan di masa depan mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor. Bahkan, variabel ini memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan pemahaman standar audit.
3. Pemahaman standar audit dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam mempengaruhi minat mahasiswa, di mana pemahaman standar audit

berperan sebagai faktor kompetensi, sedangkan penghargaan finansial berperan sebagai faktor motivasi. Kombinasi keduanya mampu meningkatkan minat mahasiswa secara lebih kuat dalam memilih profesi auditor sebagai pilihan karir di masa depan.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penyempurnaan agar diperoleh hasil yang lebih optimal. Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan pihak perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terkait standar audit, baik melalui penguatan kurikulum, praktik audit, maupun pelatihan yang relevan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa sehingga dapat mendukung minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman mengenai standar audit, baik melalui perkuliahan, seminar, pelatihan, maupun sertifikasi yang berkaitan dengan profesi auditor. Selain itu, mahasiswa juga perlu mempertimbangkan aspek penghargaan finansial sebagai salah satu motivasi dalam merencanakan karir di bidang audit.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

KAP diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai prospek karir auditor, termasuk aspek penghargaan finansial, jenjang karir, serta lingkungan kerja yang profesional. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik profesi auditor bagi mahasiswa akuntansi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor, seperti lingkungan kerja, motivasi intrinsik, atau persepsi terhadap profesi auditor. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang lebih beragam juga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2003). *Penerapan Standar Audit Dan Standar Pengendalian Mutu Pada KAP Anggota FAPM Indonesia*.
- Aisyah, S., Widia, A., & Hafsah. (2019). *Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT*. *Inalum*. 2(1), 81–98.
- Alhadar, M. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAK Universitas Hasanuddin)*.
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). *Jurnal Ilmiah Edunomika t Vol. 05, No. 02, 2021. 05(02), 731–745*.
- Arifianto, F. (2014). *Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. III*.
- Arifin, M. (2017). *Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja*. 3(2), 87–98.
- Arifudin, O. (2022). *Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Karier*. 3(1), 9–16.
- Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203–214. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- Azzahra, Q., & Fajar, A. (2025). *Efektivitas Pemahaman Standar Audit Terhadap Penyusunan Opini Laporan Audit Pada Kantor Akuntan Publik XY*. 4, 812–820. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i2.733>
- Bangun, C. S. (2023). *Penerapan Teori Planned Behavior dan Perceived Value Pada Online Purchase Behavior*. 8(1), 123–134.
- Dewanti, A. B., Anggraini, D. C., & Surabaya, U. N. (2024). *Minat Menjadi Auditor di Kalangan Mahasiswa S1 Akuntansi : Faktor Faktor Pendorong Di Balik Minat Menjadi Auditor Di Kalangan Mahasiswa S1*. 2(12).
- Dilla, putu ayu mahatma. (2021). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April 2021*. *April*, 333–349.
- Fikriyani, D. N. (2021). *Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Negeri Jakarta , Indonesia*. 1–14.

- Fitri, Rabiyyah, U., & Anggraeni, D. (2025). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik*. 8(1).
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 25.
- Hadisantoso, E., & Dali, N. (2023). Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi dibidang perpajakan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU*. 7, 312–321.
- Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (1945). *Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dab Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara)*. 1(1), 62–74.
- Hendrawan, A., & Lestari, W. M. L. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta). *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 2(2), 49-62.
- Hendrawati, E. (2022). *Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir di Perpajakan ?* 18(April), 33–46.
- Hulu, D., Lahagu, A., & Telaumbanua, E. (2022). *Analysis Of The Work Environment In Improving Work Productivity Office Jurnal EMBA Vol . 10 No . 4 . November 2022 , Hal . 1480-1496*. 10(4), 1480–1496.
- Husna. A. (2024). *Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dengan Nilai-*. 5, 152–169.
- Iapi.or.id. (2025). *Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik - IAPI*. <https://iapi.or.id/direktori/Direktori-IAPI-2025>
- Insani, S. (2020). *Faktor Motivasi Teori Dua Faktor Herzberg dan Tahap Motivasi*.
- Jannah, M., & Oktavia Rini, D. D. (2024). Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor di Tengah COVID-19 di Indonesia. *Intelektualitas Jurnal Penelitian Lintas Keilmuan*, 1(2), 54–71. <https://doi.org/10.47134/intelektualitas.v1i2.2707>
- Kadji, Y., Ilmu, F., Universitas, S., & Gorontalo, N. (2012). *Tentang teori motivasi*. 9(1), 1–15.
- Lubis, P. K. D. (2020). *Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas*

- Audit Pada BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara Putri*. 3(1), 1–14.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.3880>
- Mubarok, A. R. (2025). Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy* dan Pengetahuan Audit terhadap Minat Berkarir sebagai Auditor (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusa Putra) (Doctoral dissertation, Nusa Putra University).
- Nasution, F. (2025). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol. 9 No. 2/ September 2009* (Vol. 9, Issue 2).
- Novian, M., Ramadhan, G., & Widodo, C. (2025). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) Analisis Audit Fee , Kompetensi , Independensi , Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pendahuluan*. 8(2).
- Pasaribu, A. (2025). *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi*. 25(2), 91–104.
- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis determinan minat mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Malang berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 7(1), 901-922.
- Rika Anggraeni. (2023). *Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Masih Sangat Sedikit, Ini Datanya*. Kabar24.
<https://kabar24.bisnis.com/read/20230224/243/1631499/jumlah-akuntan-publik-di-indonesia-masih-sangat-sedikit-ini-datanya>
- Rusmiati. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL Fattah Sumbermulyo Rusmiati*. 1(1), 21–36.
- Safitri, A., & Kendari, U. M. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar prioritas berasal dari “ manusia perahu ” yaitu masyarakat bajo yang ada di Desa sebagai nelayan tradisional , sehingga*. 18(3).
- Saleh, S., Darwis, M., Prodi, D., Administrasi, P., Sosial, F. I., Makassar, U. N., & Makassar, U. N. (2015). *Pada Bauk Universitas Negeri Makassar*.
- Saputra, K. D., Purwati, A. S., Azhar, S., & Putri, K. (2019). *Akuntansi Terhadap Implementasi Internasional Standards On Auditing (ISA) Di Perguruan Tinggi Negeri Dan*. XVII(2), 169–182.
- Sari, P. N., & Nugroho, A. H. D. (2025). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang)*. 8(1), 673–680.
- Siregar, R. A., Widia, A., & Sari, M. (2019). *Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme*

Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Utara. 2(2), 23–35.

Sugiono. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Suratman. (2021). 1, 2 1,2. 1(3), 251–264.

Vini,A., Cris., K. (2023). *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*. 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i1.2033>

Wardani, O. S., Mayndarto, E. C., & Erawati, D. (2025). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.* 0–5.

Wibowo, T. (2020). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa -VOL 5 NO. 2 – Desember 2020 Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik.* 5(2), 109–120.

Widowati, S., & Rahayu, S. (2023). *Work Environment Considerations Accounting Students ' Interest In Career Selection As A Government Accountant (Case Study On Bachelor ' s Accounting Students At Telkom Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja , Penghargaan Finansial , Pelatihan Profesional Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pemerintahan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom)*. 4(5), 4741–4752.

Zulfahnur, A., & Ferhat, A. (2023). *Sistem Penggajian dan Tunjangan Kerja di PT . Bumitama Gunajaya Agro Region Pundu Kalimantan Tengah.* 3(02), 107–117. <https://doi.org/10.55180/aft.v3i2.419>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data

No.	Pemahaman Standar Audit										X1
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	
1	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	45
2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	40
6	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	37
7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
9	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
10	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	42
11	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	37
12	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	37
13	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
17	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
18	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	42
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
23	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	41
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
25	5	3	5	3	3	4	5	4	3	3	38
26	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
28	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
29	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	36
30	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	37
31	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
37	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
40	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	42

41	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
42	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	39
43	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	39
44	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4	41
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
47	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36
48	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
49	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	44
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	43
52	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
53	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	34
54	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
55	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
56	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
57	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34
58	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36
59	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
61	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
62	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	37
63	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
64	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33
65	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	39
68	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
69	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
70	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	35

No.	Penghargaan Finansial									
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2
1	4	5	4	5	4	5	5	4	5	41
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	5	4	4	4	5	4	5	4	5	40
7	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
8	4	4	4	3	4	3	4	5	4	35
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
12	4	3	3	5	4	5	4	5	4	37

No.	Penghargaan Finansial									
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	3	3	3	4	4	3	4	5	3	32
15	4	3	3	3	3	4	4	3	3	30
16	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
17	5	5	4	5	4	5	3	5	4	40
18	5	5	5	4	4	5	5	4	3	40
19	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
20	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42
21	4	5	4	4	3	4	3	4	4	35
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
23	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
24	3	3	3	4	4	4	4	3	4	32
25	4	4	4	4	3	3	3	3	5	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
27	4	5	3	4	4	3	4	5	5	37
28	5	5	4	3	4	5	4	4	5	39
29	4	5	5	5	4	3	3	4	5	38
30	3	3	4	3	5	3	4	4	4	33
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	4	4	3	3	4	5	4	4	3	34
33	4	5	3	3	4	4	4	4	3	34
34	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
35	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40
36	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
38	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
39	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39
40	4	4	4	4	5	4	3	4	5	37
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	4	4	4	5	3	5	5	5	4	39
43	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	4	5	4	4	3	4	5	4	4	37
46	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
47	4	4	4	5	5	4	4	4	5	39
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
55	5	4	5	4	4	5	5	5	4	41

No.	Penghargaan Finansial									
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
58	5	3	3	3	3	3	4	4	4	32
59	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
60	3	4	5	3	3	3	3	4	3	31
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
62	4	4	4	5	5	4	4	3	3	36
63	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29
64	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40
65	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
66	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
67	3	4	5	3	4	3	3	4	4	33
68	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32
69	4	5	5	5	4	4	5	4	4	40
70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28

No.	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Auditor									
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y
1	4	4	5	3	4	5	4	5	5	39
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
7	3	4	4	4	3	4	4	4	3	33
8	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31
9	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
10	4	4	4	5	4	4	4	3	4	36
11	4	4	4	5	4	4	4	3	4	36
12	4	3	4	5	4	4	3	4	4	35
13	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
16	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
18	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
21	4	4	4	4	4	5	3	4	5	37
22	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40
23	3	4	5	4	4	5	4	4	5	38
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
25	5	4	5	4	4	3	5	4	4	38

No.	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Auditor									
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y
26	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
27	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	3	5	4	3	4	3	3	4	4	33
30	3	3	3	3	4	3	4	3	4	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	3	5	4	4	5	4	4	4	4	37
33	4	4	3	3	3	3	5	4	4	33
34	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
35	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
36	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36
37	4	5	5	5	5	3	5	3	5	40
38	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
39	3	4	4	4	4	4	3	4	3	33
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	4	4	4	3	4	3	4	5	4	35
42	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
43	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
44	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
45	3	3	3	3	4	5	3	3	3	30
46	5	4	5	4	3	3	4	4	5	37
47	4	4	4	4	5	4	4	5	3	37
48	4	5	4	3	5	4	3	5	3	36
49	3	3	4	5	3	5	4	4	4	35
50	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
51	3	5	4	5	3	4	3	4	4	35
52	3	4	4	4	4	4	4	4	5	36
53	5	3	4	4	4	5	4	4	4	37
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
55	3	5	5	4	5	5	5	4	4	40
56	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
58	5	3	3	4	4	4	3	4	4	34
59	4	5	5	3	3	5	5	4	5	39
60	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
61	3	3	3	3	4	3	4	4	3	30
62	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
63	4	4	4	5	3	3	5	4	4	36
64	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39
65	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30
66	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40
67	4	5	5	3	4	3	5	4	4	37
68	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42

No.	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Auditor									
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y
69	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

Lampiran 2. *Output* Hasil Olah Data SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Standar Audit	70	30.00	50.00	39.2000	6.57752
Penghargaan Finansial	70	27.00	45.00	36.0143	5.84955
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Auditor	70	27.00	45.00	35.9857	5.36627
Valid N (listwise)	70				

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6
X1_1	Pearson Correlation	1	.567**	.633**	.546**	.579**	.529**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1_2	Pearson Correlation	.567**	1	.656**	.671**	.546**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1_3	Pearson Correlation	.633**	.656**	1	.630**	.588**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1_4	Pearson Correlation	.546**	.671**	.630**	1	.643**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1_5	Pearson Correlation	.579**	.546**	.588**	.643**	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1_6	Pearson Correlation	.529**	.595**	.639**	.571**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70
X1_7	Pearson Correlation	.548**	.591**	.650**	.537**	.763**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1_8	Pearson Correlation	.648**	.539**	.583**	.611**	.596**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1_9	Pearson Correlation	.690**	.633**	.592**	.614**	.646**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1_10	Pearson Correlation	.457**	.654**	.528**	.579**	.603**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X1	Pearson Correlation	.770**	.807**	.812**	.800**	.821**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70

Correlations

		X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1
X1_1	Pearson Correlation	.548**	.648**	.690**	.457**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1_2	Pearson Correlation	.591**	.539**	.633**	.654**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1_3	Pearson Correlation	.650**	.583**	.592**	.528**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1_4	Pearson Correlation	.537**	.611**	.614**	.579**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1_5	Pearson Correlation	.763**	.596**	.646**	.603**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1_6	Pearson Correlation	.616**	.579**	.540**	.602**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1_7	Pearson Correlation	1	.662**	.572**	.616**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1_8	Pearson Correlation	.662**	1	.674**	.609**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1_9	Pearson Correlation	.572**	.674**	1	.598**	.818**

	N	70	70	70	70	70	70
X2	Pearson Correlation	.853**	.804**	.820**	.853**	.810**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70

Correlations

		X2_7	X2_8	X2_9	X2
X2_1	Pearson Correlation	.690**	.628**	.637**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2_2	Pearson Correlation	.571**	.516**	.625**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2_3	Pearson Correlation	.567**	.599**	.630**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2_4	Pearson Correlation	.600**	.659**	.676**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2_5	Pearson Correlation	.581**	.607**	.667**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2_6	Pearson Correlation	.667**	.574**	.471**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2_7	Pearson Correlation	1	.543**	.530**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
X2_8	Pearson Correlation	.543**	1	.597**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
X2_9	Pearson Correlation	.530**	.597**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
X2	Pearson Correlation	.786**	.783**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6
Y_1	Pearson Correlation	1	.447**	.516**	.510**	.533**	.492**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y_2	Pearson Correlation	.447**	1	.655**	.376**	.546**	.392**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.001
	N	70	70	70	70	70	70
Y_3	Pearson Correlation	.516**	.655**	1	.543**	.565**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y_4	Pearson Correlation	.510**	.376**	.543**	1	.468**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y_5	Pearson Correlation	.533**	.546**	.565**	.468**	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y_6	Pearson Correlation	.492**	.392**	.548**	.561**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70
Y_7	Pearson Correlation	.612**	.578**	.686**	.442**	.602**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y_8	Pearson Correlation	.588**	.556**	.524**	.386**	.583**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y_9	Pearson Correlation	.566**	.571**	.693**	.570**	.426**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
Y	Pearson Correlation	.765**	.736**	.829**	.707**	.775**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70

		Correlations			
		Y_7	Y_8	Y_9	Y
Y_1	Pearson Correlation	.612**	.588**	.566**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70

Y_2	Pearson Correlation	.578**	.556**	.571**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
Y_3	Pearson Correlation	.686**	.524**	.693**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
Y_4	Pearson Correlation	.442**	.386**	.570**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000
	N	70	70	70	70
Y_5	Pearson Correlation	.602**	.583**	.426**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
Y_6	Pearson Correlation	.475**	.539**	.534**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
Y_7	Pearson Correlation	1	.547**	.585**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70
Y_8	Pearson Correlation	.547**	1	.475**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70
Y_9	Pearson Correlation	.585**	.475**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70
Y	Pearson Correlation	.804**	.747**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.938	10	

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.935	9	

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.912	9	

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.307	4.46656

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	650.328	2	325.164	16.299	.000 ^b
	Residual	1336.658	67	19.950		
	Total	1986.986	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.976	4.458		2.687	.009
	X1	.186	.082	.228	2.270	.026
	X2	.464	.092	.506	5.030	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.4624	42.1661	35.9857	3.07002	70
Residual	-9.97824	13.51503	.00000	4.40135	70
Std. Predicted Value	-1.799	2.013	.000	1.000	70

Std. Residual	-2.234	3.026	.000	.985	70
---------------	--------	-------	------	------	----

a. Dependent Variable: Y

NPar Tests

Notes		
Output Created		18-MAR-2026 21:25:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).
Resources	Processor Time	00:00:00,09
	Elapsed Time	00:00:00,09
	Number of Cases Allowed ^a	786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.40134658

Most Extreme Differences	Absolute			.063	
	Positive			.063	
	Negative			-.040	
Test Statistic				.063	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.			.697	
	99% Confidence Interval	Lower Bound			.685
		Upper Bound			.709

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.993	1.007
	X2	.993	1.007

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2			X1		
		Correlations	X2	X1	Covariances	X2	X1
1	Correlations	X2	1.000	-.084	X1	-.084	1.000
		X1	-.084	1.000		X2	.009
	Covariances	X2	.009	-.001	X1	-.001	.007
		X1	-.001	.007			

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.966	1.000	.00	.00	.00
	2	.024	11.119	.00	.58	.50
	3	.010	17.627	1.00	.42	.49

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.993	1.007

X2	.993	1.007
----	------	-------

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1.000
		X1	-.084
	Covariances	X2	.009
		X1	-.001

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 ^a	.030	.002	2.65061

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.792	2	7.396	1.053	.355 ^b
	Residual	470.723	67	7.026		
	Total	485.515	69			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.141	2.645		2.699	.009
	X1	-.030	.049	-.074	-.615	.541
	X2	-.069	.055	-.152	-1.258	.213

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.307	4.46656

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	650.328	2	325.164	16.299	.000 ^b
	Residual	1336.658	67	19.950		
	Total	1986.986	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.976	4.458		2.687	.009
	X1	.186	.082	.228	2.270	.026
	X2	.464	.092	.506	5.030	.000

a. Dependent Variable: Y



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 501 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/07/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/07/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Revha eldhia okvira br bangun
NPM : 2205170076
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. BPJS Ketenagakerjaan mengelola dana triliunan rupiah yang rawan fraud. Meskipun memiliki SPI dan menerapkan COSO, masih terdapat ketidaksesuaian efektivitas audit internal dalam mendeteksi dan mencegah fraud, terutama karena kompleksitas operasional program JKK, JKM, JHT, dan JP. 2. Volume klaim JHT yang terus meningkat mengalami kendala operasional dalam proses verifikasi dokumen, validasi data, dan pembayaran. Kompleksitas prosedur dan keterbatasan sumber daya menyebabkan waktu penyelesaian klaim melebihi standar pelayanan kerja. 3. BPJS Ketenagakerjaan harus mematuhi banyak regulasi dari berbagai lembaga pengawas. Perubahan regulasi yang sering terjadi menyebabkan kesenjangan antara praktik operasional dengan ketentuan yang berlaku.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Audit Internal terhadap Mitigasi Risiko Fraud pada Pengelolaan Program Jaminan Sosial
2. Analisis Efisiensi Pelayanan Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) melalui Audit Operasional
3. Pengaruh Kepatuhan terhadap Regulasi Pemerintah terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Jaminan Sosial

Objek/Lokasi Penelitian : BPJS Ketenagakerjaan di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Revha eldhia okvira br bangun)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 501/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/07/2025

Nama Mahasiswa : Revha eldhia okvira br bangun
NPM : 2205170076
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 17/07/2025
Nama Dosen pembimbing^{*)} : *Elizar Sinambela, SE, M.Si*

Judul Disetujui^{**)} : *Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja, Penghargaan
Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir
Sebagai Auditor (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

Elizar Sinambela SE, M.Si

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah dirakam oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
 Unggul dalam Berprestasi

Kepada Yth,
 Ketua/Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Di
 Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R E V H A E L D H I A O K V I R A

NPM : 2 2 0 5 1 7 0 0 7 6

Tempat.Tgl. Lahir : B A T A N G S E R A N G A N
 2 2 O K T O B E R 2 0 0 4

Program Studi : Akuntansi /
 Manajemen

Alamat Mahasiswa : T I T I M A N G G A K W A L A S A
 W I T

Tempat Penelitian : U N I V E R S I T A S M U H A M M A D
 I Y A H S U M A T E L A U T A R A

Alamat Penelitian : J A L A N K A P T E N M U K H T A K
 B A S R I N O . 3 G L U G U K D A K
 A T I I K E C M E D A N T I M U R

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
 Ketua/Sekretaris Program Studi

(M. Sharda, S.P., S.E., M.B.A.)

Wassalam
 Pemohon

(Revha Eldhia Okvira...)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia memaknai nilai-nilai dengan
menjadi orang yang lebih baik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/11/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 102/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 27 Juli 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Revha Eldhia Okvira Br Bangun
N P M : 2205170076
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

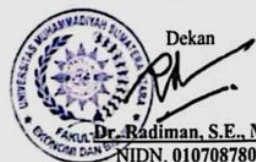
1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Januari 2027
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Rajab 1447 H
12 Januari 2026 M



Tembusan :
1. Perteinggal



Dekan
Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 187/I.3-AU/UMSU/F/2026 23 Rajab 1447 H
 Lamp. : - 12 Januari 2025 M
 Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 102/II.3-AU/UMSU-05/F/2026 tanggal 12 Januari 2026 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan persetujuan/izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Revita Eldhia Okvira Br. Bangun**
 NPM : 2205170076
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : **Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja Dan Penghargaan Financial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
 NIP: 195701131987031002

Tembusan:

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 23 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Revha Eldhia Okvira Br Bangun*
NPM. : 2205170076
Tempat / Tgl.Lahir : *Batang Serangan, 22 Oktober 2004*
Alamat Rumah : *Dusun Titi Mangga, Desa Namu sialang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat*
Judul Proposal : *Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>- Bebm terlihat variabel Akuntansinya - tambahkan 1 variabel penting tentang akuntansi. Contoh pemahaman standar Audit.</i>
Bab I	<i>Perbaiki & sesuaikan dengan judul. beserta juga bab 2 & 3</i>
Bab II	<i>- kerangka konseptual berbentuk ELLPS.</i>
Bab III	<i>- Detakan Definisi Operasional & masukkan referensi. - Perbaiki indikator setiap variabel.</i>
Lainnya	<i>Referensi</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 23 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Revha Eldhia Okvira Br Bangun
NPM : 2205170076
Tempat / Tgl.Lahir : Batang Serangan, 22 Oktober 2004
Alamat Rumah : Dusun Titi Mangga, Desa Namu sialang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, S.E., M.Si*

Medan, 23 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

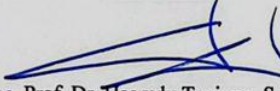
Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I


Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

23/1 - 2026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Revha Eldhia Okvira Br Bangun
NPM : 2205170076
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela S.E.,M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Lingkungan Kerja Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Auditor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Judul & Sempurnakan. - Bab I - Latar Belakang & perbaiki. - Masalah penelitian & pengider - Identifikasi Rumusan Tesis & Manfaat.	11/11-25	EA
Bab II	Uraian Teori Tiap Variabel & pengulas - Penelitian terdahulu. - Kerangka Konseptual.	18/12-25	EA
Bab III	Definisi operasional variabel. - Populasi & Sampel & pengulas - Teknik Analisis Data.	22/12-25	EA
Daftar Pustaka	- Sederhana dgn kutipan. - perbaiki penulisan. - kutipan sm' Debu kut UMSU	6/1-26	EA
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kisi-kisi wawancara. - perbaiki tps & instrumen.	6/1-26	EA
Persetujuan Seminar Proposal	Selamat & bimbingan Acc & Seminar dan.	8/1-26	EA

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.)

Medan, 2025
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela S.E.,M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila melihat tulisan ini, mohon maaf dan nomor dia langsung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/ALP/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1264/IL.3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 12 Syawal 1447 H
 31 Maret 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Wakil Rektor I UMSU
 Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Revha Eldhia Okvira Br Bangun
 N P M : 2205170076
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Standar Audit Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Sebagai Auditor (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1538/KET/IL.3.AU/UMSU/F/2026

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Revha Eldhia Okvira Br bangun
 NPM : 2205170076
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Akuntansi
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul Pengaruh Pemahaman Standar Audit Penghargaan Financial Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Sebagai Auditor (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Syawal 1447 H
 01 April 2026 M



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
 NID: 195701131987031002

Cc. file

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Revha Eldhia Okvira Br. Bangun
NPM : 2205170076
Tempat /Tgl Lahir : Titi Mangga, 22 Oktober 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Namo Sialang
No. Hp/WA : 0822-8075-4822

Nama Orang Tua

Ayah : Dermawan Bangun
Ibu : Mira Efriani
Alamat : Desa Namo Sialang

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 056627 Kwala Sawit Tamat Tahun 2016
2. SMPN 1 Atap Batang Serangan Tamat Tahun 2019
3. SMA Swasta Yapim Taruna Stabat Tamat Tahun 2022
4. Kuliah pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022 s.d Sekarang.

Medan, 4 April 2026



Revha Eldhia Okvira Br. Bangun



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : REVHA ELDHIA OKVIRA BR. BANGUN

N.P.M : 2205170076

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AUDIT DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERKARIER SEBAGAI AUDITOR (STUDI KASUS MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



REVHA ELDHIA OKVIRA BR. BANGUN